

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus dilaksanakan dan diupayakan oleh manusia, sebab pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia secara sadar dan telah direncanakan guna meningkatkan taraf kehidupan agar menjadi manusia yang cerdas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sejalan dengan definisi pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yaitu bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sekolah dasar merupakan perwujudan dari salah satu lembaga pendidikan yang di amankan untuk menyeleggarakan pendidikan yang dilaksanakan selama 6 tahun dengan tujuan untuk menanamkan keimanan terhadap tuhan sesuai dengan agama masing-masing yang diantunya serta suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian, dalam upaya mencetak generasi muda yang bertanggung jawab, aktif, kreatif dan dapat dipercaya.

Menurut Rasyidi dalam, Nugraha dkk (2020 : 11) Sekolah dasar pada hakikatnya merupakan satuan atau unit lembaga sosial yang di beri amanah

atau tugas khusus oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar yang dilaksanakan secara sistematis.

Upaya untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses belajar bagi siswa, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pada kurikulum ini sistem pembelajaran lebih berpusat kepada siswa sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu siswa akan mempunyai banyak kesempatan untuk menggali potensi dirinya sendiri.

Kurikulum 2013 merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, yaitu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan antara pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya. Proses belajar mengajar, pada pembelajaran tematik menekankan keterlibatan siswa secara aktif. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran tematik siswa tidak hanya didorong untuk sebatas mengetahui teori, akan tetapi juga untuk melakukan sehingga apa yang telah dipelajari menjadi bermakna bagi siswa. Artinya pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu.

Menurut Suryandari (2019 : 65) Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik belum maksimal, terutama pada masa pandemi *Corona Virus Disease* (covid-19). Hal dikarenakan selama

masa pandemi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan agar sekolah-sekolah diliburkan dan mengadakan pembelajaran secara daring tidak terkecuali pada tingkat sekolah dasar.

Menurut Yuniwati, dkk. (2020 : 22) Pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, yang mana maksud dari hal ini bahwa pembelajarannya itu harus mengandalkan internet. Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk mencapai kelompok target yang utuh dan luas sehingga pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dimana saja, kapan saja dan dapat diikuti secara gratis maupun bayar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah terdapat beberapa alternatif yang disediakan oleh guru sehingga belajar tetap dapat terlaksanakan. Salah satunya upaya yang dilakukan oleh guru-guru pada sekolah dasar 07 siut, yaitu dengan cara melaksanakan pembelaaajan daring dan membuat jadwal sekolah yang berbeda-beda untuk siswa kelas satu sampai dengan kelas enam. Jadwal tersebut dibagi menjadi enam hari yaitu hari senin sampai hari sabtu untuk kelas satu sampai dengan kelas enam agar mereka bisa secara bergantian untuk ke sekolah. Masuknya siswa sesuai hari yang telah terjadwal bukanlah untuk mengadakan pembelajaran tatap muka, melainkan untuk pengambilan tugas saja.

Sistem pembelajaran seperti inilah yang menyebabkan aktivitas pembelajaran tematik tidaklah efektif, karena siswa harus belajar secara mandiri untuk memahami konsep-konsep materi pembelajaran antar bidang

studi. Walaupun pada Kurikulum 2013 menuntut keaktifan siswa untuk aktif, belum tentu siswa dapat memahami sendiri pelajaran yang diberikan guru tanpa adanya penjelasan tambahan dari guru. Apalagi pada masa pandemi ini sistem pembelajaran dari rumah pada tingkat sekolah dasar hanyalah pemberian dan pengerjaan tugas saja kemudian tugas tersebut dikumpulkan untuk diberi penilaian. Dengan begitu dapat menyebabkan pemahaman konsep pembelajaran tematik siswa menjadi kurang maksimal pula.

Menurut Pingge (2020 : 69) Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilaksanakan pada 20 Januari 2021 di SDN 07 Siut, diketahui bahwa sistem pembelajaran dari rumah dilaksanakan secara asinkron. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang terpusat kepada siswa atau pendekatan pembelajaran mandiri (Asrilia, 2020:2). Artinya siswa berusaha memahami konsep pembelajaran secara mandiri. Akibat dari situasi pembelajaran seperti ini banyak pihak yang mengeluh, baik guru, siswa maupun orang tua siswa.

Hasil wawancara singkat bersama seorang guru KP menyatakan bahwa dengan pendekatan pembelajaran secara mandiri membuat mereka kurang memahami konsep pembelajaran dengan baik karena keterbatasan waktu dan tempat untuk guru menyampaikan materi. Demikian juga orang tua siswa yang mengeluh terhadap sistem pembelajaran yang berjalan pada saat masa pandemi Covid-19 ini. Seperti pernyataan orang tua siswa berinisial (LE), mereka terpaksa harus menjadi guru untuk anak-anaknya dengan membimbingnya saat belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah. Jika orang tua siswa mempunyai latarbelakang pendidikan yang rendah, maka kecil kemungkinan untuk orang tua mampu menjelaskan materi dengan baik kepada anaknya.

Berdasarkan uraian diatas melihat kondisi pembelajran yang terjadi selama masa pandemi Covid-19, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Anasllisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Tematik Materi Hak dan Kewajiban Tema 4 Sub Tema 2 Masa Pandemi COVID-19 SDN 07 Siut Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini yaitu “Analisis Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Materi Hak dan Kewajiban Tema 4 Sub Tema 2 Masa Pandemi Covid-19 diKelas IV SD Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2021/2022 ”.

C. Pertanyaan Penelitian

Masalah umum yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Analisis Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Materi Hak dan Kewajiban Tema 4 Sub Tema 2 Masa Pandemi Covid-19 diKelas IV SDN 07 Siut TahunPelajaran 2021/2022”.

Berdasarkan masalah umum diatas, maka sub-sub masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Pemahaman Konsep Siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Upaya Guru Dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apa Faktor Penghambat Tingkat Pemahaman Konsep Siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Pada suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi tentunya merupakan tujuan penelitian yang utama. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Hasil tingkat Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Materi Hak Dan Kewajiban Tema 4 SubTema 2 Masa Pandemi Covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut tahun pelajaran 2021/2022. Sementara itu adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Materi Hak Dan Kewajiban Tema 4 SubTema 2 Masa Pandemi Covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan Upaya Guru Dengan meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut tahun pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan Apa Faktor Penghambat Tingkat Pemahaman Konsep Materi Hak Dan Kewajiban Tema 4 SubTema 2 Siswa Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Siut Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran disekolah, khususnya dalam hal pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik terutama pada masa pandemi covid-19 ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk melihat tingkat pemahaman diri sendiri saat belajar tematik pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap pembelajaran tematik terutama saat masa pandemi Covid-19 ini.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran, serta memperbaiki mutu sekolah.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) persada khatulistiwa sintang diharapkan bisa digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan perkembangan pendidikan di kampus.

e. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya penulis untuk sejauh mana menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19.

F. Definisi Istilah

Definisi operasional yang terdapat dalam judul Analisis Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Materi Hak dan Kewajiban Tema 4 Sub Tema 2 Masa Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk memahami pengertian yang telah diterimanya, artinya kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali materi yang telah diterimanya menggunakan bahasa atau bentuk yang mudah dipahami, mampu menginterpretasikan kemudian mengaplikasikannya.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan kembali pelajaran yang telah dipelajarinya menggunakan bahasa sendiri yang lebih mudah untuk dipahami kemudian menerapkan ilmu yang telah diterimanya kedalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep belajar pada siswa sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, karena apabila siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep belajar yang baik maka besar kemungkinan untuk siswa memperoleh peningkatan atau hasil belajar yang baik, karena dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang dalam penyajian pembelajarannya menggunakan tema untuk menggabungkannya yang didalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran hingga pembelajaran tersebut menjadi satu kesatuan. Dalam pelaksanaannya menekankan keaktifan siswa untuk ikut serta melakukan secara langsung sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan di kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran Masa Pandemi Covid -19

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui sistem daring atau belajar dari rumah. Hidayah (2020: 192) bahwa pembelajaran daring adalah proses dimana belajar dilaksanakan dengan cara jarak jauh atau menggunakan teknologi maupun menggunakan jaringan internet. Sedangkan Ardiansyah dalam Hidayah (2020: 192) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran dengan terlaksanya proses belajar mengajar tanpa harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung.

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dari rumah menggunakan sistem daring. Akan tetapi pada sekolah-sekolah tertentu tidak harus melalui internet, bisa juga dilakukan secara manual, yaitu guru dan siswa mengadakan pertemuan di sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menaati protokol kesehatan, pertemuan tersebut guna untuk mendengarkan arahan guru untuk mengetahui bagian yang harus dipelajari dan selanjutnya guru memberikan tugas untuk dinilai.